

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara konseptual gagasan ekowisata perlu dipandang sebagai *principle* atau sebagai roh dan jiwa dari segala bentuk kepariwisataan, bersifat implementatif dan tidak bersifat retorika belakang serta harus diterima sebagai *obligatorily* bagi setiap *tourism stakeholder* (Avenzora, 2008). Ekowisata tumbuhan merupakan suatu kegiatan wisata yang keseluruhan tahapannya mengacu pada kegiatan konservasi serta edukasi terhadap tumbuhan di suatu destinasi wisata. Adanya keterkaitan antara konsep ekowisata dengan ekowisata tumbuhan yaitu dapat menjadi bentuk implementasi untuk menjaga sumberdaya flora sekaligus memanfaatkannya secara lestari dengan berbagai kegiatan yang dikemas secara menarik.

Taman Wisata Alam Gunung Papandayan (TWAGP) merupakan salah satu destinasi wisata yang berada di Kabupaten Garut dan memiliki potensi sumberdaya ekowisata berbasis flora. TWAGP memiliki potensi ekowisata flora yang cukup tinggi, akan tetapi belum dimanfaatkan dengan baik sehingga perlu adanya perencanaan program ekowisata tumbuhan. Sumberdaya alam berbasis tumbuhan hutan menjadi salah satu daya tarik sekaligus dapat menjadi manfaat bagi masyarakat, seperti tumbuhan sebagai penghasil obat, penghasil kerajinan serta tumbuhan yang digunakan sebagai upacara adat. Daya tarik tumbuhan penting dimanfaatkan untuk ekowisata karena masyarakat, pengelola dan pengunjung akan menerima langsung kekayaan flora dan pada akhirnya menjaga kekayaan tersebut.

Perencanaan sebagai tugas seorang manajer untuk menentukan pilihan dari alternatif-alternatif, kebijaksanaan-kebijaksanaan, prosedur dan program-program, menyimpulkan perencanaan sebagai kegiatan yang menggambarkan hal-hal yang akan dikerjakan kemudian. Perencanaan bukanlah sekedar persiapan, akan tetapi merupakan proses kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan mengikuti dan mewarnai kegiatan sampai evaluasi yang hasilnya dapat digunakan sebagai masukan bagi perencanaan kegiatan selanjutnya (Suyitno 2001). Program merupakan suatu kumpulan yang berisi beberapa harapan atau tujuan berkaitan untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Program wisata sebagai kumpulan dari fakta-fakta, urutan-urutan dari bagian perjalanan wisata yang akan menggambarkan suatu rencana yang dilaksanakan selama perjalanan wisata tersebut sedang berlangsung.

TWAGP merupakan kawasan konservasi, yang berarti kawasan tersebut harus tetap dilindungi. Perencanaan program ekowisata tumbuhan di TWAGP sangat diperlukan, agar pengunjung tetap dapat menikmati sumberdaya flora tanpa merusak kawasan dan tetap menjaga kelestariannya. Perencanaan program ekowisata tumbuhan di TWAGP diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Manfaat bagi kawasan TWAGP adalah agar program ekowisata tumbuhan lebih banyak peminatnya, bukan hanya sekedar untuk menikmati tapi juga sebagai pusat edukasi bagi pengunjung agar lebih mengetahui berbagai macam tumbuhan yang merupakan tumbuhan asli di TWAGP. Perencanaan ekowisata tersebut juga diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, seperti sumber pendanaan bagi kawasan konservasi, perlindungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

kawasan konservasi, alternatif sumber mata pencaharian masyarakat lokal, pilihan untuk mempromosikan konservasi dan dorongan upaya konservasi secara khusus. Manfaat lainnya yaitu dapat membantu pengelola dalam menginterpretasikan potensi unggulan flora terhadap masyarakat dan pengunjung.

1.2 Rumusan Masalah

Kawasan TWAGP memiliki kekayaan flora yang cukup tinggi, namun ekowisata flora pada kawasan tersebut masih belum dimanfaatkan dengan baik. Potensi flora yang ditemukan diantaranya yaitu tumbuhan endemik, tumbuhan langka, tumbuhan obat, tumbuhan hias, tumbuhan aromatik, tumbuhan pakan ternak, tumbuhan penghasil pangan, tumbuhan jenis paku, tumbuhan jenis rumput dan yang lainnya.

Pentingnya perencanaan program ekowisata tumbuhan di kawasan TWAGP yaitu agar potensi sumberdaya flora dapat dinikmati dan diketahui manfaatnya dengan baik, memberikan dampak positif bagi pengunjung yang mengikuti program, menjadikan kawasan lebih terjaga dan terpelihara, serta menjadi daya tarik yang jauh lebih menarik dengan adanya program ekowisata. Program ekowisata tumbuhan juga dapat menjadi suatu program yang dapat menginterpretasikan lingkungan alam yang sebenarnya, mengedukasi tumbuhan habitat asli di TWAGP, serta mengedukasi cara memelihara dan menjaga kawasan konservasi. Perencanaan program ekowisata tumbuhan ini nantinya akan dibuat untuk menguntungkan berbagai pihak. Perencanaan program ekowisata tumbuhan tersebut juga nantinya akan mempromosikan kawasan serta fasilitas secara langsung dan tidak langsung.

Perencanaan program ekowisata tumbuhan, memerlukan data yang relevan atau berguna secara langsung dari pengunjung, pengelola dan masyarakat. Data yang diambil dari pengunjung yaitu mencakup persepsi pengunjung, preferensi pengunjung mengenai aspek tumbuhan yang diminati dalam program ekowisata tumbuhan dan bentuk kegiatan yang diinginkan oleh pengunjung. Data yang diambil dari pengelola dan masyarakat adalah persepsi serta kesiapan masyarakat dalam mendukung kegiatan perencanaan program ekowisata tumbuhan di TWAGP. Hal-hal tersebut dapat membantu membuat program ekowisata tumbuhan di TWAGP.

1.3 Tujuan

Tujuan dari perencanaan program ekowisata tumbuhan di kawasan TWAGP sebagai berikut:

1. Menginventarisasi potensi sumberdaya ekowisata tumbuhan di kawasan TWAGP
2. Mengidentifikasi potensi unggulan ekowisata tumbuhan di TWAGP berdasarkan preferensi pengunjung, preferensi masyarakat dan preferensi pengelola serta mengidentifikasi kesiapan masyarakat dan pengelola
3. Menyusun program ekowisata tumbuhan di TWAGP
4. Merancang luaran (*output*) berupa media promosi dan *booklet* mengenai ekowisata tumbuhan di kawasan TWAGP.



1.4 Manfaat

Pelaksanaan tugas akhir mengenai perencanaan program ekowisata tumbuhan memiliki beberapa manfaat dan diharapkan dapat bermanfaat serta diterima oleh semua pihak. Manfaat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada pengunjung mengenai kegiatan ekowisata tumbuhan
2. Bagi pengelola, memberikan informasi terkait keinginan wisatawan untuk program yang sesuai dengan kegiatan ekowisata tumbuhan
3. Bagi masyarakat, memberikan informasi mengenai manfaat sumberdaya flora dan kegiatan ekowisata tumbuhan kepada masyarakat
4. Memberikan masukan terkait media promosi yang digunakan pada perencanaan program ekowisata tumbuhan kepada pihak pengelola.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.